

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif mengenai *pengaruh buy now pay later* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa generasi Z pengguna *ShopeePayLater* di Kota Bandung, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Simpulan Umum

Melihat dari rumusan masalah yang telah disusun pada penelitian ini, diketahui bahwa hasil dari penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa *buy now pay later* pengguna *ShopeePayLater* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa generasi Z di Kota Bandung.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya, peneliti telah merumuskan simpulan khusus yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Pembayaran *fintech ShopeePayLater* pada kalangan mahasiswa generasi Z di Kota Bandung termasuk ke dalam kategori sedang dengan perolehan persentase sebesar 78%, yang mana mahasiswa generasi Z di Kota Bandung sudah banyak yang menggunakan pembayaran *fintech* berbasis *ShopeePayLater* sebagai sistem pembayaran pada saat berbelanja *online* melalui *e-commerce* Shopee untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. *ShopeePayLater* merupakan sistem pembayaran yang menawarkan berbagai macam kemudahan dan keuntungan salah satunya adalah para mahasiswa generasi Z dapat belanja sekarang dan bayar di kemudian hari sehingga tanpa harus melihat keuangan mereka terlebih dahulu mereka dapat melakukan transaksi belanja *online*, serta munculnya faktor kemudahan dalam melakukan pendaftaran, pengajuan, dan pengaplikasian pada fitur

ShopeePayLater membuat mahasiswa generasi Z tertarik untuk menggunakan fitur pembayaran berbasis *pay later*. Adapun pada variabel X terdapat 7 indikator, indikator yang sangat berkontribusi, yaitu ada pada indikator persepsi manfaat yang dikategorikan sedang dengan perolehan nilai persentase sebesar 81% atau 324 responden setuju bahwa *ShopeePayLater* ini memberikan banyak manfaat dan kemudahan.

2. Bentuk perilaku konsumtif pengguna *ShopeePayLater* pada kalangan mahasiswa generasi Z di Kota Bandung termasuk ke dalam kategori sedang dengan perolehan persentase sebesar 74,8%. Perilaku konsumtif mahasiswa generasi Z di Kota Bandung diukur dengan mengambil 6 indikator, diantaranya *impulsive buying*, *non-rational buying*, pemborosan (*wasteful*), kondisi keuangan dalam membeli barang, membeli produk atas pertimbangan harga bukan manfaat dan kegunaannya, serta iming-iming hadiah. Dari 6 indikator di atas termasuk ke dalam tingkat kategori sedang, dapat diartikan bahwasannya mahasiswa generasi Z pengguna *ShopeePayLater* di Kota Bandung masih terbilang cukup konsumtif dalam membeli suatu barang menggunakan sistem pembayaran *ShopeePayLater*. Terlebih mahasiswa generasi Z sendiri memiliki pola perilaku konsumsi yang tidak terarah, dengan adanya *ShopeePayLater* memudahkan mereka dalam membeli barang tanpa harus melihat kondisi keuangan. Pada penelitian ini faktor gaya hidup mempengaruhi munculnya perilaku konsumtif. Adapun pada variabel Y indikator yang sangat berkontribusi, yaitu ada pada indikator *impulsive buying* dan *non-rational buying* yang dikategorikan sedang dengan perolehan nilai persentase sebesar 73,8% dan 75,3% responden setuju bahwa mereka cenderung membeli suatu produk tanpa adanya perencanaan dan tanpa melihat kegunaannya.
3. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh *buy now pay later* pengguna *ShopeePayLater* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa

generasi Z di Kota Bandung, yang mana pada bentuk hubungan antara dua variabel ini termasuk ke dalam kategori kuat dan positif dengan perolehan koefisien determinasi sebesar 43,82%. Adanya sistem pembayaran *ShopeePayLater* dapat membantu mahasiswa generasi Z yang tidak memiliki cukup uang karena belum mandiri dalam kebutuhan finansialnya untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Semakin sering mahasiswa generasi Z di Kota Bandung menggunakan sistem pembayaran *ShopeePayLater*, maka akan semakin meningkat pula perilaku konsumtifnya. Ditambah hadirnya *ShopeePayLater* memberikan banyak iming-iming hadiah, seperti promo diskon, gratis ongkos kirim, *cashback*, serta berbagai macam hadiah lainnya membuat mahasiswa generasi Z tertarik menggunakan *ShopeePayLater* dan menyebabkan tidak bisa mengontrol dirinya untuk membeli barang-barang yang tidak dibutuhkan. Apabila mahasiswa generasi Z tidak bijak dalam menggunakan *ShopeePayLater* maka akan mengakibatkan timbulnya perilaku konsumtif dan menimbun banyak hutang.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pemaparan kesimpulan di atas, peneliti memiliki beberapa implikasi yang dapat diberikan pada penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Pengguna *ShopeePayLater*

Pada penelitian ini memberikan implikasi untuk memberikan pemahaman bagi pengguna *ShopeePayLater* mengenai pengaruh *buy now pay later* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa generasi Z.

2. Bagi Mahasiswa Generasi Z

Penelitian ini memberikan implikasi kepada mahasiswa generasi Z agar bisa lebih memahami literasi keuangan dalam kegiatan konsumsi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan mahasiswa generasi Z dapat mengetahui lebih dalam terkait bagaimana pengaruh *buy now pay later* pengguna *ShopeePayLater* terhadap perilaku konsumtif.

3. Bagi Masyarakat atau Orang Tua

Penelitian berimplikasi untuk memberikan informasi kepada orang tua dan masyarakat dengan adanya penelitian ini dapat mendorong kesadaran masyarakat dan orang tua untuk mengetahui pengaruh *buy now pay later* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa generasi Z pengguna *ShopeePayLater* di Kota Bandung, serta masyarakat dan orang tua dapat memberikan pemahaman serta pengawasan kepada anak-anak mereka untuk menghindari gaya hidup berlebihan yang mengakibatkan munculnya perilaku konsumtif.

4. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini berimplikasi bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi khususnya keilmuan pada bidang Sosiologi yang dapat diimplikasikan pada mata kuliah Sosiologi Modern dan berkaitan dengan teori masyarakat konsumsi, serta dapat dijadikan sebagai bahan ajar pada mata pelajaran sosiologi kelas X dalam BAB 3, KD. 3.3 dan KD 4.3 mengenai Ragam Gejala Sosial di Masyarakat, yang mana masyarakat saat ini memiliki gaya hidup modern yang memungkinkan timbulnya suatu perilaku konsumtif.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat memberikan implikasi yang menggambarkan bagaimana pengaruh *buy now pay later* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa generasi Z pengguna *ShopeePayLater*. Sehingga kedepannya penelitian ini dapat dikaji lebih dari berbagai macam aspek yang dapat menggambarkan perilaku konsumtif pada mahasiswa generasi Z dalam penggunaan sistem pembayaran *pay later*.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *buy now pay later* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa generasi Z pengguna *ShopeePayLater* di Kota Bandung, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat peneliti ajukan terhadap pihak-pihak terkait, diantaranya yaitu:

1. Bagi Pengguna *ShopeePayLater*

Rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan bagi para pengguna *ShopeePayLater* untuk dapat mencari tahu terlebih dahulu mengenai layanan *pay later* seperti apa agar para pengguna layanan *pay later* tidak terjebak dan terjerumus nantinya kepada hal yang negatif. Kemudian, dalam menggunakan layanan *ShopeePayLater* tentunya para pengguna diharuskan menggunakan dengan bijak mungkin dan perlunya menerapkan kedisiplin dalam membayar setiap tagihan agar tidak terjerumus ke dalam perilaku konsumtif serta tidak sampai terlilit hutang.

2. Bagi Mahasiswa Generasi Z

Selanjutnya, rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan bagi para mahasiswa generasi Z harus memperhatikan dan mengontrol pola konsumsi dan gaya hidup diri sendiri, agar terhindar dari gaya hidup yang berlebihan sehingga menyebabkan munculnya perilaku konsumtif dan merugikan diri sendiri. Apabila penggunaan layanan *pay later* dirasa tidak terlalu perlu, sebaiknya perlu dihindari.

3. Bagi Masyarakat atau Orang Tua

Rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan khususnya bagi masyarakat dan Orang Tua agar selalu memberikan pemahaman mengenai cara mengelola uang dengan baik dan mengajarkan komitmen kepada sang anak agar terhindar dari pembelian impulsif, pemborosan, serta membeli barang-barang yang tidak masuk akal dan tidak berdasarkan kebutuhan dengan cara mengajarkan sang anak untuk menabung, meminimalisir penggunaan kartu kredit apabila memang tidak terlalu dibutuhkan, dan memberikan pemahaman mengenai skala prioritas.

4. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Rekomendasi selanjutnya yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi untuk lebih memperdalam kajian yang berhubungan dengan teori gaya hidup dan teori masyarakat konsumsi, sehingga kedepannya dapat diterapkan

dalam kehidupan sehari-hari para mahasiswa, bukan hanya dipelajari dalam mata kuliah Sosiologi Modern saja.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi terakhir yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini bagi penelitian selanjutnya perlu dilakukannya penelitian lebih mendalam mengenai pengaruh *buy now pay later* terhadap perilaku konsumtif dengan mengaitkan pada variabel, dampak, atau faktor lainnya, serta pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan sudut pandang yang berbeda baik dari segi teori maupun metode penelitiannya sehingga penelitian selanjutnya dapat dianalisis secara mendalam pula.